



► PPDB ONLINE

Kesulitan Akses, Orang Tua Datangi Disdikpora

DANUREJAN—Dinas Pendidikan, Pemuda, dan Olahraga (Disdikpora) Kota Jogja memulai Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) tingkat sekolah menengah pertama (SMP) jalur bibit unggul, Rabu (9/6).

*Sirojul Khafid
sirojul@harianjogja.com*

Sejumlah orang tua menyebut kesulitan mengakses situs pendaftaran sehingga mendatangi Kantor Disdikpora Kota Jogja.

Pada hari pertama PPDB, terpantau beberapa orang tua murid datang ke Kantor Disdikpora Jogja untuk bertanya terkait dengan informasi PPDB serta memberikan aduan.

Reni Lisa Ardani salah satunya. Anaknya kesulitan login (masuk untuk mengakses) di sistem <http://yogya.siap-ppdb.com> guna mendaftar jalur bibit unggul. "Sudah sampai tanggal 7 Juni itu sehari kami coba enggak bisa. Daftar sejak tanggal 7 Juni, pada saat jadwal aktivasi dimulai. Kemarin [Selasa, 8/6] pagi kami juga sudah ke sini, sudah lapor ke sini. Kalau memang tidak bisa daftar, disuruh ke sini lagi. Jadi kami ke sini lagi. Karena kan sesuai kemarin dari sini, ini sudah aktivasi makanya kami pengen reset password saja di

► Jalur bibit unggul merupakan fasilitas bagi 10% siswa yang memiliki nilai terbaik berdasarkan ranking di sekolah.

► Seleksi untuk menempati kuota sekitar 340 kursi jalur bibit unggul menggunakan nilai ASPD.

sini," kata Reni, Rabu (9/6).

Reni ingin mendaftarkan anaknya yang sebelumnya bersekolah di SD Keputran 1 untuk masuk SMPN 2 Jogja dan SMPN 16 Jogja. Lantaran belum akrab dengan teknologi, kebanyakan yang mengurus pendaftaran sekolah adalah anak Reni. Sebelumnya dia sudah pakai WIFI serta paket data namun masih terkendala.

"Informasi PPDB ini saya dapat dari sekolah, kemudian dari kelurahan juga ada. Ini saya dari medsos juga ada. Ikut grup di Whatsapp juga ada. Alhamdulillah ini ada kesempatan lewat jalur bibit unggul. Kalau gagal rencana nanti pakai jalur mutu sama zonasi," katanya.

Pendaftaran jalur ini berlangsung 9-10 Juni 2021. Jalur bibit unggul merupakan fasilitas bagi 10% siswa yang memiliki nilai terbaik berdasarkan ranking di sekolah.

Menurut Kepala Disdikpora Johja, Budi Santoso Asrori, acuan nilai yang digunakan yaitu rapor semester satu

sampai lima. Sementara seleksi untuk menempati kuota sekitar 340 kursi jalur bibit unggul ini, menggunakan nilai Asesmen Standarisasi Pendidikan Daerah (ASPD) yang keluar pada 11 Juni 2021.

Untuk seluruh Jogja, jumlah siswa SD yang berhak untuk berkompetisi di jalur bibit unggul PPDB 2021 sebanyak 740 peserta didik. "Jalur bibit unggul ini memang seperti pada 2019 ada banyak yang menanyakan. Nilainya kan belum keluar, nilai baru keluar tanggal 11 sudah pendaftaran. Memang mekanisme seperti itu," kata Budi saat ditemui di Kantor Disdikpora Jogja, Rabu (9/6).

Nilai Belum Keluar

Jalur bibit unggul ini salah satu strategi Disdikpora Jogja dalam fasilitasi peserta didik masuk sekolah yang diinginkan. "Walaupun nilainya belum keluar enggak apa-apa. Ini [untuk daftar] sekolah yang disenangi [siswa]. Karena memang bibit unggul ini adalah bonus bagi anak-anak yang berprestasi untuk dapat melaksanakan seleksi dengan sistem bibit unggul," kata Budi.

Sampai pukul 10.54 WIB, pada Rabu, sudah ada 729 peserta didik yang aktivasi akun agar bisa memilih sekolah. Sedangkan peserta didik yang sudah memilih sekolah sebanyak 553 anak. Sisanya belum memilih sekolah.



Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 15 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005